LAPORAN KERJA PRAKTEK PENGOLAHAN DATA

KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN BANDUNG BARAT TIM II PENDAFTARAN TANAH SISTEMATIS LENGKAP (PTSL)

Diajukan untuk memenuhi persyaratan kelulusan

Matakuliah TIF335 Kerja Praktek (KP)

Oleh:

SATRIA TUBAGUS / 301180029



PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI

UNIVERSITAS BALE BANDUNG

2022

LEMBAR PENGESAHAN PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA PENGOLAHAN DATA

KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN BANDUNG BARAT

Oleh:

SATRIA TUBAGUS / 301180029

Disetujui dan disahkan sebagai

LAPORAN KERJA PRAKTEK

Bandung, 22 Maret 2022

Koordinator Kerja Praktek

Yusuf Muharam, S.Kom, M.kom

NIK. 041 04820003

LEMBAR PENGESAHAN KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN BANDUNG BARAT

PENGOLAHAN DATA DI KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN BANDUNG BARAT

Oleh:

SATRIA TUBAGUS / 301180029

Disetujui dan disahkan sebagai

LAPORAN KERJA PRAKTEK

Bandung, 22 Maret 2022

Analis SDM Aparatur Pertama

Koordinator Lapangan

DINI ANDAYANI, SH

JABANG SUPRIYADI

NIP.19740722 199403 2 003

ABSTRAKSI

Kerja Praktek ini berjudul " Pengolahan Data " . Kerja Praktek ini

dilaksanakan berdasarkan kegiatan yang telah di tetapkan sebagai syarat

lulusnya matakuliah TIF335 di semester tujuh. Sebagai mahasiswa

tentunya harus melaksanakan kegiatan tersebut untuk bisa melangkah ke

tahap selanjutnya yang dimana adalah tahap skripsi di semester delapan .

Kerja Praktek ini dilaksanakan selama tiga bulan sesuai waktu yang

ditetapkan oleh pihak fakultas, kerja praktek yang dilaksanakan penulis

yaitu di Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung Barat .

Kerja Praktek yang dilakuan adalah tentang mengolah data dari program

Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) mulai dari masuk berkas

dari pendaftar yaitu masyarakat melalui kantor desa masing-masing sampai

menjadi sebuah sertifikat yang siap untuk dibagikan ke pendaftar program

PTSL.

Selama kerja praktek dengan menganalisa sistem kerja di lapangan

ternyata membutuhkan suatu sistem kerja yang bisa mengefisienkan waktu

perkerjaan dengan membuatkan suatu sistem kerja dengan cara

menginstal aplikasi Mouse Record untuk mempercepat entry data dan

merubah isi data

Selama pengembangan aplikasi tersebut telah berhasil membantu

pekerjaan yang dimana bisa menghemat waktu dan sumber daya manusia

terbantu untuk bisa mengerjakan pekerjaan lainnya. Pada akhir kerja

praktek ini penulis bisa memberikan sedikit ilmu untuk di terapkan dalam

pekerjaan yang bertujuan untuk bisa memaksimalkan setidaknnya sedikit

dan banyak nya pekerjaan

Kata Kunci: aplikasi, data, kerja praktek, mouse recorder, PTSL.

iii

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia, serta taufik dan hikayah-Nya lah kami dapat menyelesaikan laporan Kerja Praktek ini sebatas pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki. Dan juga kami berterimakasih juga kepada Dekan Fakultas Teknologi Informasi dan Koordinator Kerja Praktek serta seluruh jajaran rektor kampus Universitas Bale Bandung. Untuk seluruh jajaran di Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung Barat saya sangat mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyak nya karena telah mengijinkan kami untuk melaksanakan kegiatan Kerja Praktek selama waktu yang telah ditentukan serta bimbingan dan ilmu yang kami dapatkan selama melaksanakan Kerja Praktek sangat bermanfaat tentu pengalaman yang baru juga kami dapatkan.

Kami sangat berharap laporan Kerja Praktek ini dapat berguna dalam rangka menambah wawasan serta pengetahuan kita mengenai pengertian, prinsip kerja, tentang pengolahan data. kami juga menyadari sepenuhnya bahwa dalam tugas ini terdapat kekurangan-kekurangan dan jauh dari apa yang kami harapkan. Untuk itu kami harapkan adanya kritik, saran dan usulan demi perbaikan di masa yang akan datang, mengingat tidak ada sesuatu yang sempurna sarana yang membangun

Semoga laporan yang sederhana ini dapat dipahami bagi siapapun yang membacanya. Sekiranya laporan yang telah disusun ini dapat berguna bagi kami maupun orang yang membacanya. Sebeleumnya kami mohon maaf apabila terdapat kesalahan, kata-kata yang kurang berkenan dan kami memohon untuk memaklumi kami yang sebesar-besarnya. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih

Bandung ...

Satria Tubagus

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PROGRAM STUDI	i
LEMBAR PENGESAHAN INSTANSI	ii
ABSTRAKSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	V
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 Latar Belakang	1
I.2 Tujuan	5
I.2.1 Tujuan Umum	5
I.2.2 Tujuan Khusus	6
I.3 Manfaat	6
I.3.1 Manfaat Untuk Mahasiswa	6
I.3.2 Manfaat Untuk Perusahaan	6
I.3.3 Manfaat Untuk Fakultas	7
I.4 Lokasi dan Peserta Kerja Praktek	8
I.4.1 Lokasi	8
I.4.2 Peserta Kerja Praktek	8
I.5 Ruang Lingkup	9
BAB II LINGKUNGAN KERJA PRAKTEK	10
II.1 Lingkup Pekerjaan	10
II.2 Struktur Organisasi	12
II.3 Deskripsi Pekerjaan	20
II.4 Jadwal Kerja	21
BAB III TEORI PENUNJANG KERJA PRAKTEK	23
III.1 Teori Penunjang	23
III.1.1 Teori Basis Data	23
III.1.1.1 Pengertian Basis Data	23
III.1.1.2 Lingkungan Basis Data	
III.1.1.3 Tahapan Rancangan Basis Data	24

III.1.1.4 Bahasa Basis Data	25
III.1.1.5 Perangkat Lunak Basis Data	25
III.1.2 Mouse Macro Record	28
III.1.2.1 Pengertian	28
III.1.3 Teori SIG	31
III.1.3.1 Pengertian SIG	31
III.1.3.2 Komponen Sistem Informasi Geografis (SIG)	31
III.1.3.3 Perangkat Keras	32
III.1.3.4 Perangkat Lunak SIG	33
III.1.3.5 Tahapan Kerja SIG	33
III.1.3.6 Analisis Sistem Informasi Geografis (SIG)	33
III.1.3.7 Fungsi Sistem Informasi Geografis (SIG)	33
III.1.4 Konsep Dasar	36
III.1.4.1 Definisi Sistem	36
III.1.4.2 Tujuan Sistem Informasi	36
III.1.4.3 Konsep Pengolahan Data	36
III.1.4.4 Siklus Pengolahan Data	36
III.2 Hardware dan Software Pengembangan SIMKA	37
III.2.1 Hardware	37
II.2.2 Software	37
BAB IV PELASANAAN KERJA PRAKTEK	38
IV.1 Pelaksanaan dan Perancangan Sistem	38
IV.1.1 Input	38
IV.2 Proses	39
IV.3 Eksplorasi	39
IV.4 Rancangan Sistem	40
IV.4.1 Use Case Diagram	41
IV.4.2 Diagram Activity	42
IV.5 Pelaksanaan	46
IV.6 Pelaporan Hasil	51
IV.6.1 Pencapaian Hasil	51
IV.7 Pelaksanaan Umum Kegiatan Kerja Praktek	

BAB V PENUTUP	61
V.1 Kesimpulan dan Saran Pelaksanaan Kerja Praktek	61
V.1.1 Kesimpulan	61
V.1.2 Saran Pelaksanaan Kerja Praktek	62
V.2 Kesimpulan dan Saran Mengenai Substansi	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Logo Badan Pertanahan Nasional	2
Gambar II.1 Struktur Organisasi	12
Gambar II.2 Surat Keputusan Panitia PTSL	13
Gambar II.3 Surat Keputusan Panitia PTSL	14
Gambar II.4 Surat Keputusan Panitia PTSL	15
Gambar II.5 Surat Keputusan Panitia PTSL	16
Gambar II.6 Surat Keputusan Panitia PTSL	17
Gambar II.7 Tabel Surat Keputusan	18
Gambar II.8 Tabel Surat Keputusan	19
Gamvar III.1 Tabel Database	26
Gambar III.2 Tabel Lingkungan Data Base	27
Gambar III.3 Tabel Distribusi Database	27
Gambar III.4 Aplikasi Auto Mouse	28
Gambar III.5 Aplikasi Auto Cliker	29
Gambar III.6 Aplikasi Mouse and Keyboarad Recorder	29
Gambar III.7 Aplikasi Mouse Recorder Pro2	30
Gambar III.8 Aplikasi BandiCam	30
Gambar III.9 Pemetaan SIG	34
Gambar III.10 Tabel SIG	.34
Gambar III.11 Pemetaan SIG	35
Gambar III.12 Pemetaan SIG	35

Gambar IV.1Logo Mouse Recorder	40
Gambar IV.2 Use Case Diagram	42
Gambar IV.3 Diagram Activity 1	43
Gambar IV.4 Diagram Activity 2	44
Gambar IV.5 Diagram Activity 3	44
Gambar IV.6 Diagram Activity 4	45
Gambar IV.7 Diagram Activity 5	45
Gambar IV.8 Aplikasi Mouse Recorder Pro2	46
Gambar IV.9 Menu Advance Mouse Recorder Pro2	47
Gambar IV.10 Web ATR/BPN Login	48
Gambar IV.11 Web PTSL Yuridis	.49
Gambar IV.12 Eviden Blank	.49
Gambar IV.13 Web Tampilan Sumber Informasi	54
Gambar IV.14 Tampilan Web Bagian Entry Data	55
Gambar IV.15 Tampilan Web Bagian Upload Buku Tanah	56
Gambar IV.16 Kegiatan Kerja Praktek	57
Gambar IV.17 Kegiatan Kerja Praktek	57
Gambar IV.18 Pembagian Sertifikat Tanah	58
Gambar IV.19 Pembagian Sertifikat Tanah	58
Gambar IV.20 Desa Mekarwangi	59
Gambar IV.21 Desa Mekarwangi	5

BABI

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung Barat berada di Jl. Raya Ciburuy Padalarang No. 344 Kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat (40533) adalah sebuah sub instansi pemerintah yang bergerak dalam pelayanan bidang pertanahan. seperti pendaftaran untuk mengajukan membuat sertifikat tanah, dari mulai pengukuran sampai pemetaan, balik nama serifikat, penyelesaian sengketa dan lain lainnya.

Dasar hukum pembentukan Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bandung Barat peraturan pemerintah No.129 Tahun 2000 tentang penataan wilayah Kabupaten Bandung Barat untuk di bentuk suatu daerah otonom baru di wilayah tersebut dengan sebanak 15 kecamatan yang di perkuat Undang-Undang RI No.12 Tahun 2007 tentang pembentukan Kabupaten Bandung Barat di Provinsi Jawa Barat dan peraturan kepala Badan Pertanahan Nasional No.11 Tahun 2008 Pembentukan perwakilan Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung Barat selain itu ada surat keputusan Kepala Kantor Pertanahan RI No.16 Tahun 2009 pembentukan Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung Barat di Provinsi Jawa Barat.

Visi Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung Barat menjadi lembaga yang mampu mewujudkan tanah dan pertanahan untuk sebesar-besarnnya kemakmuran rakyat, serta keadilan dan berkelanjutan keadilan sistem kemasyarakatan, kebangsaan dan kenegaraan Republik Indonsia

Misi Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung Barat mengembangkan dan menyelenggarakan politik dan kebijakan pertanahan untuk:

- Peningkatan kesejahteraan rakyat, penciptaan sumber-sumber baru untuk kemakmuran rakyat, pengurangan kemiskinan dan kesenjangan pendapatan, serta kemantapan ketanahan pangan
- Peningakatan tatanan kehidupan bersama yang lebih berkeadilan dan bermartabat dalam kaitannya dengan penguasaan, pemilikan, penggunaan dan pemanfaatan tanah(P4T)
- Perwujudan tatanan-tatanan kehidupan bersama yang harmonis mengatasi berbagai sengketa, konflik perkara pertanahan di seluruh tanah air dan penataan perangkat hukum dan sistem pengelolaan pertanahan sehingga tidak melahirkan sengketa, konflik dan perkara dikemudian hari.
- Keberlanjutan sistem kemasyarakatan, kebangsaan, kenegaraan Republik Indonesia dan memberikan akses seluas-luasnya pada generasi yang akan datang terhadap tanah sebagai sumber kesejahteraan masyarakat.
- Menguatkan lembaga pertanahan sesuai dengan jiwa, semangat, prinsip dan aturan yang tertuang dalam UUPA dan aspirasi rakyat secara luas.

Logo Badan Pertanahan Nasioanal



Gambar I.1

Latar belakang Program Pemerintah Pendaftaran Sistematis Lengkap (PTSL)

Pendaftaran tanah merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Pemerintah untuk memberikan kepastian hukum dan perlindungan hukum terhadap pemegang hak atas tanah. Kegiatan pendaftaran tanah terdiri dari pendaftaran tanah pertama kali dan pemeliharaan data. Kegiatan pendaftaran tanah pertama kali dapat dilakukan secara sporadis maupun sistematis. Pendaftaran tanah pertama kali melalui sporadis berarti pendaftaran tanah tersebut dilakukan oleh sekelompok orang yang akan mendaftarkan tanah yang masih berstatus hak lama. Pendaftaran tanah pertama kali melalui sistematis merupakan pendaftaran tanah pertama kali yang dilaksanakan oleh Pemerintah terhadap satu kelurahan yang masih belum bersertifikat tanah.

Kegiatan pendaftaran tanah pertama kali yaitu Proyek Operasi Nasional Agraria (PRONA) yang dilaksanakan sejak tahun 1981 berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 189 Tahun 1981 tentang Proyek Operasi Nasional Agraria. Tujuan PRONA yaitu upaya dalam melaksanakan Garis-garis Besar Haluan Negara dan Catur Tertib di bidang pertanahan, khususnya dalam pemberian sertifikat kepada masyarakat yang belum memilikinya. Kelemahan dari PRONA yaitu sejak 1981 hingga 2016 ternyata hanya berhasil menyertifikatkan tanah sebanyak 44% saja, sehingga masih kurang 56% di seluruh Indonesia. Upaya percepatan pendaftaran tanah melalui PRONA tidak mencapai target sehingga digagas pada tahun 2015, program pemerintah yang juga melaksanakan pendaftaran tanah pertama kali yaitu Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL)

Dasar hukum PTSL yang berlaku saat ini yaitu Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 2018 tentang Percepatan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap, Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional Nomor 6 Tahun 2018 tentang Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap,

Keputusan Bersama Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Kepala Badan Pertanahan Nasional, Menteri Dalam Negeri, Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 25/SKB/V/2017, Nomor 590-3167A Tahun 2017, Nomor 34 Tahun 2017 tentang Pembiayaan Persiapan Pendaftaran Tanah Sistematis. PTSL merupakan kegiatan pendaftaran tanah untuk perta ma kali yang dilakukan secara serentak bagi semua obyek pendaftaran tanah di seluruh wilayah Republik Indonesia dalam satu wilayah desa/kelurahan. Kegiatan ini bertujuan untuk mewujudkan pemberian kepastian hukum dan perlindungan hukum hak atas tanah masyarakat. Asas yang digunakan dalam pelaksanaan PTSL yaitu sederhana, cepat, lancar, aman, adil, merata dan terbuka, serta akuntabel. PTSL yang dilaksanakan oleh Pemerintah pada dasarnya untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat dan ekonomi negara, selain itu juga untuk mengurangi dan mencegah sengketa dan konflik pertanahan akibat tidak adanya alat bukti yang kuat terhadap penguasaan suatu bidang tanah.

Landasan pelaksanaan yang digunakan oleh Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung Barat dalam melaksanakan Program PTSL telah diatur dalam Permen ATR/ BPN No 6/2018. Pasal 4 ayat (4) Permen ATR/ BPN No 6/2018 menyebutkan tahapan pelaksanaan PTSL sebagai berikut:

- Perencanaan
- Penetapan lokasi
- Pembentukan dan penetapan panitia ajudikasi PTSL dan satuan tugas penyuluhan
- Penyuluhan
- Pengumpulan data fisik dan pengumpulan data yuridis untuk pembuktian hak
- Pengumuman data fisik dan data yuridis serta pengesahannya
- Penegasan konversi, pengakuan hak dan pemberian hak
- Pembukuan hak

- Penerbitan sertifikat hak atas tanah
- Pendokumentasian dan penyerahan hasil kegiatan
- Pelaporan

I.2 Tujuan

Tujuan Pelaksanaan Kerja Praktek di Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung Barat adalah :

I.2.1 Tujuan Umum

Memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam melaksanakan Kerja Praktek terdapat beberapa tujuan umum dari terlaksananya Kerja Praktek ini sebagai berikut:

- Membantu SDM untuk bisa memberi kontribusi dalam penargetan pembagian setifikat menjelang akhir tahun.
- Membantu dalam segala troubleshoting dalam bidang IT.
- Kerja praktek dilakukan agar dapat mengetahui kondisi pekerjaan di lapangan secara langusng dan juga mengenal keadaan dilapangan yang sesungguhnya.
- Menambah wawasan dan memperluas pengetahuan serta melatih keterampilan untuk menjadi tenaga kerja yang profesional sehingga dapat mempersiapkan diri secara mental untuk bekerja didunia kerja.
- Dapat mengaplikasikan teori dan praktek yang telah di peroleh selama masa perkuliahan dengan kenyataan yang ada dilapangan.
- Adapun tujuan kerja praktek ini dimana ingin menambah wawasan dan pengalaman untuk penulis, pengalaman dan wawasan di dunia kerja sesungguhnnya bisa membentuk suatu karakter kerja yang berguna untuk dikemudian hari.
- Melahirkan sikap bertanggung jawab, disiplin, sikap mental, etika yang baik serta dapat bersosialisasi dengan lingkungan kerja yang akan dihadapi selama Kerja Praktek dilakukan.

I.2.2 Tujuan Khusus

Dalam melaksankan Kerja Praktek terdapat beberpa tujuan kuhusus yang berkaitan dengan bidang Teknik Informtika sebagai berikut:

- Membuat sistem atau metode untuk mempercepat pekerjaan input data dengan cara otomatis.
- Meningkatkan wawasan pekerja dalam bidang IT.

I.3 Manfaat

I.3.1 Manfaat Untuk Mahasiswa

Manfaat bagi mahasiswa setelah mengikuti proses kerja praktek adalah sebagai berikut:

- Mahasiswa dapat memperoleh pengalaman kerja.
- Membiasakan diri terhadap suasana dilapangan kerja yang sesungguhnya sehingga dapat membangun sikap kerja yang baik dan penuh tanggung jawab.
- Menambah wawasan setiap mahasiswa mengenai dunia kerja khususnya di instansi pemerintah.
- Menambah dan meningkatkan keterampilan serta keahlian di bidang kerja yang nyata.

I.3.2 Manfaat Untuk Perusahaan

Manfaat bagi perusahaan setelah mengikuti proses kegiatan Kerja Praktek adalah sebagai berikut:

 Mahasiswa melakukan tugas Kerja Praktek yang merupakan studi kasus, dan pemecahan masalah sehingga dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk menyelesaikan masalah seacar khusus.

- Tugas mahasiswa yang merupakan inti dari suatu Kerja Praktek dapat dimanfaatkan sebagai tempat untuk bertukar fikiran dalam menghadapi setiap permasalahan yang terjadi selama melaksankan kegitan Kerja Praktek.
- Perusahaan dapat memberikan tugas kepada mahasiswa sesuai bidang keahlian yang dimilki mahasiswa tersebut, sehingga tugas tersebut dapat dikerjakan oleh mahasiswa dan bermanfaat bagi perusahaan.
- Dengan adanya kegiatan Kerja Praktek perusahaan mendapatkan tenaga kerja manusia tambahan untuk membantu dalam pekerjaan
- Kegiaan Kerja Praktek dapat meningkatkan suatu produktifitas bagi perusahaan.

I.3.3 Manfaat Untuk Fakultas

Manfaat bagi fakultas dalam pelaksanaan Kerja Praktek adalah sebagai berikut:

- Membina kerja sama dengan .
- Untuk memeperkenalkan jurusan Teknik Informatika kepada khalayak luas.
- Mendapatkan umpan balik berupa masukan dan menyempurnakan kurikulum serta perlaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan didunia kerja sehingga menghasilkan sumber daya yang berkualtas dan berkompeten.
- Merupakan salah satu indikator penilaian kemampuan komptensi mahasiswa dalam menerapkan pengetahuannya di dunia kerja.
- Mendapatkan kepercayaan untuk dimasa yang akan datang dalam penyaluran mahasiswa generasi selanjutnya untuk melaksakan kerja praktek.

I.4 Lokasi dan Peserta Kerja Praktek

I.4.1 Lokasi

Praktikan melaksanakan Kerja Praktek pada sebuah instansi pemerintah, berikut nama perushaan beserta alamat lengkapnya:

Nama instansi : Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung Barat

Alamat : Jl. Raya Ciburuy Padalarang No.334

Kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa

Barat(40553)

Telpon/ fax : (022) 86863116

Website : https://kab-bandungbarat.atrbpn.go.id

I.4.2 Peserta Kerja Praktek

NAMA : SATRIA TUBAGUS

NIM : 301180029

PRODI : INFORMATIKA

FAKULTAS: TEKNOLOGI INFORMASI

UNIVERSITAS BALE BANDUNG

ALAMAT : Komplek Permata Regency Blok N1 No 4

RT01/05

Desa Bumiwangi, Kecamatan Ciparay

Kabupaten Bandung (40381)

EMAIL : <u>satriatubagus587@gmail.com</u>

NO TELPON : 087708539654

TELPON DARURAT : 081322001870

I.5 Ruang Lingkup

Lingkup dari keseluruhan perkerjaan yang dilakukan adalah tentang pembuatan dan pendaftaran seritifikat tanah yang diawali dari pengajuan pembuatan sertifikat tanah dari masyarakat melalalui pemerintahan setempat yaitu aparatur desa setempat dengan persyaratan yang sudah ditentukan. Untuk proses selanjutnnya data fisik berupa map dikirim ke tim Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) sesuai satgas masingmasing. Setiap tim PTSL dari Kantor Pertanahan mempunyai pegangan desa masing-masing dengan rata-rata tiap tim memegang lebih dari lima desa sesuai pembentukan dari Kantor Pertanahan . Tahap selanjutnnya di proses di basecamp tim PTSL dari mulai entry data fisik ke yuridis, mengumumkan pengjuan pendaftaran tanah untuk mendapatkan antrian nomor seri blanko serifikat, dari pengumuman D.01, D.02, D.08, Nomor Hak tanah atas pengajuan pemohon , proses tesebut masuk dalam pekerjaan yuridis yang dikerjakan di web PTSL Yuridis , setelah melalui proses tersebut pengerjaan mencocokan data fisik yang ada di map dengan blanko fisik yang siap untuk dicetak menjadi sertifikat , dan surat ukur . setelah melalui proses tersebut sertifikat siap di jahit dan di tandatangani oleh pihak yang bertugas untuk mengesahkan sertfikat tanah yang siap untuk dibagikan ke masyarakat.

Lingkup materi kerja yang dilaksanakan di Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung Barat tepatnya di Tim Program Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Tim II adalah Pembuatan Sertifikat Tanah berbasis data fisik dan non fisik menyangkut data data sebagai berikut:

- Data pribadi pemohon.
- Data keluarga pemohon.
- Data AJB pemohon.
- Data pemabayaran pajak tanah.
- Data Badan Pertnahan Naisonal Kabupaten Bandung Barat.

BABII

LINGKUNGAN KERJA PRAKTEK

II.1 Lingkup Pekerjaan

Lingkungan kerja praktek yang dilaksanakan di Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bandung Barat tepat nya di Tim II Program Pendafataran Tanah Sistematis Lengkap (PTSL) meliputi Pegawai Negri Sipil (PNS), Pegawai Honorer (PPNPN), serta pihak ketiga yaitu non PPNPN yang di rekrut untuk membantu program PTSL dengan menggunakan SK dari Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung Barat. Praktikan melaksanakan Kerja Praktek di Base Camp Tim II PTSL yang beralamat di Kampung Kepuh Padalarang

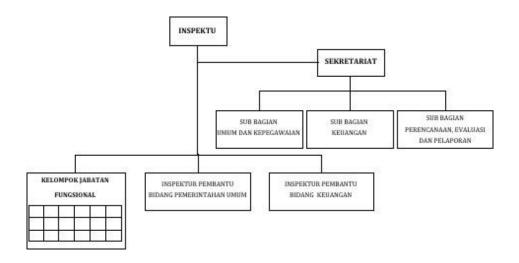
Susunan keanggotaan tim PTSL melipitu ketua tim, wakil ketua tim, dan anggota dengan berbagai bidang keahlian muai dari Petugas Ukur, Analis SDM, Operator Komputer, Verifikator Berkas, Administrasi, Sekertaris, Bendahara Keuangan, Pemetaan dan Penataan Pertanahan, Petugas Sengketa, Satgas Yuridis, Anggota Satgas Fisik.

Selama praktikan melakasanakan kerja praktek dimasukan ke dalam kategori non PPNPN untuk di pekerjakan dalam bidang yang sama yang dikerjakan oleh posisi tersebut, membantu dalam pengerjaan entry data, upload data, cetak sertifikat, menjahit sertifikat, membagikan sertifikat ke masyarakat, kerja praktek selama yang dilakukan bekerja dengan flexible tidak dalam satu bidang saja. Adapun struktur Nama Pegawai dan Jabatan dari mulai ketua sampai anggota dan surat keputusan pembentukan keanggotaan dari Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung Barat.

Ruang lingkup secara keseluruhan selama kegiatan Kerja Praktek yang dilaksanakan di Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung Barat:

- Seluruh pegawai Kantor Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung Barat yang meliputi Pegawai Negri Sipil (PNS) dan Non Pegawai Negri Sipil
- Seluruh pegawai Tim II Base Camp PTSL
- Seluruh pegawai Tim I Base Camp PTSL
- Seluruh pegawai Tim III Base Camp PTSL
- Warga Kampung Kepuh
- Pegawai Desa Buninagara Kecamatan Sindang Kerta Kabupaten Bandung Barat
- Pegawai Desa Mekarwangi Kecamatan Sindang Kerta Kabupaten Bandung Barat
- Pegawai Desa Rancasenggang Kecamatan Sindang Kerta Kabupaten Bandung Barat
- Pegawai Desa Saguling Kecamatan Saguling Kabupaten Bandung Barat
- Pegawai Desa Cipageran Kecataman Saguling Kabupaten Bandung Barat
- Pegawai Desa Jati Kecamatan Saguling Kabupaten Bandung Barat
- Warga Desa Mekarwangi
- Warga Desa Rancasenggang
- Warga Desa Cipangeran
- Warga Desa Buninagara
- Warga Desa Saguling
- Warga Desa Jati

II.2 Struktur Organisasi



Gambar II.1 Struktur Organisasi

Gambar diatas adalah gambaran dari struktur organisasi Kantor Pertaahan Kabupaten Bandung Barat yang meliputi sebagai berikut:

- Ketua Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung Barat
- Wakil ketua Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung Barat
- Bagian Tata Usaha
- Bagian Infrastruktur Pertanahan
- Bidang Hubungan Hukum Pertanahan
- Bidang Penataan Pertanahan
- Bidang Pengadaan Tanah
- Bidang Penanganan dan Pengendalian Masalah Pertanahan



KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/ BADAN PERTANAHAN NASIONAL KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN BANDUNG BARAT PROVINSI JAWA BARAT

KEPUTUSAN KEPALA KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN BANDUNG BARAT NOMOR 159/Kep.2-32.17/XI/2021

TENTANG

PERUBAHAN SURAT KEPUTUSAN KEPALA KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN BANDUNG BARAT NOMOR 137/Kep.2-32.17/VIII/2021 TANGGAL 27 AGUSTUS 2021 TENTANG PENETAPAN SUSUNAN PANITIA AJUDIKASI, SATUAN TUGAS FISIK, SATUAN TUGAS YURIDIS DAN SATUAN TUGAS OPTIMALISASI PETA BIDANG TANAH (PBT) PELAKSANAAN PENDAFTARAN TANAH SISTEMATIS LENGKAP (PTSL) NON LINTOR DAN LINTOR DI WILAYAH KABUPATEN BANDUNG BARAT TAHUN ANGGARAN 2021

KEPALA KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN BANDUNG BARAT

Membaca

: Revisi Ke-4 (empat) Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung Barat TA. 2021 Nomor : SP.DIPA 056.01.2.675556/2021 Tanggal 05 November 2021.

Menimbang

- : a. bahwa dalam rangka pemberian jaminan kepastian hukum dan perlindungan hukum hak atas tanah rakyat secara adil dan merata, serta mendorong pertumbuhan ekonomi negara pada umumnya dan ekonomi rakyat khususnya, perlu diadakan pendaftaran tanah di seluruh wilayah Republik Indonesia;
 - b. bahwa penyelenggaraan pendaftaran tanah ditugaskan kepada Pemerintah yang merupakan sarana dalam memberikan jaminan kepastian hukum yang salah satu mekanisme pelaksanaanya adalah pendaftaran tanah secara sistematis;
 - c. bahwa untuk percepatan pendaftaran tanah perlu dilaksanakan pendaftaran tanah pertama kali secara massal melalui percepatan pelaksanaan PTSL di seluruh wilayah Indonesia untuk mendukung Proyek Strategis Nasional;
 - d. bahwa untuk melaksankan pendaftaran tanah lengkap sebagaimana dimaksud dalam huruf b, c dan d diatas, perlu ditetapkan Kepanitiaan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap dalam sebuah Surat Keputusan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung Barat.

Mengingat

- : 1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-pokok Agraria;
 - Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang;
 - Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah;

4. Undang-undang No. 30

Melayani, Profesional, Terpercaya

Gambar II.2 SK

- Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan:
- Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1996 tentang Hak Guna Bangunan, Hak Guna Usaha, dan Hak Pakai Atas Tanah;
- Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah;
- Peraturan Pemerintah Nomor 128 Tahun 2015 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan pertanahan Nasional;
- Peraturan Presiden RI Nomor 47 Tahun 2020 tentang Kementerian Agraria dan Tata Ruang;
- Peraturan Presiden RI No. 48 Tahun 2020 tentang Badan Pertanahan Nasional;
- Instruksi Presiden Nomor 2 Tahun 2018 tentang Percepatan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap di Seluruh Wilayah Republik Indonesia;
- 11. Peraturan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 3 Tahun 1997 tentang ketentuan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah sebagaimana diubah dengan Peraturan Kepala Badan Pertanahan Naisonal Nomor 8 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 3 Tahun 1997 tentang Ketentuan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1997 tentang Pendaftaran Tanah;
- Peraturan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 9 Tahun 1999 tentang Tata Cara Pemberian dan Pembatalan Hak Atas Tanah Negara dan Hak Pengelolaan;
- 13. Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang / Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 33 Tahun 2016 tentang Surveyor Kadaster Berlisensi jo. Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang / Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 11 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang / Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 33 Tahun 2016 tentang Surveyor Kadaster Berlisensi;
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 6 Tahun 2018 tentang Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap;
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 17 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 986).

Memutuskan

MEMUTUSKAN

Menetapkan:

SURAT KEPUTUSAN KEPALA KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN BANDUNG BARAT TENTANG PERUBAHAN SURAT KEPUTUSAN KEPALA KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN REPUTUSAN KEPALA KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN BANDUNG BARAT NOMOR 137/Kep.2-32.17/VIII/2021 TANGGAL 27 AGUSTUS 2021 TENTANG PENETAPAN SUSUNAN PANITIA AJUDIKASI, SATUAN TUGAS FISIK, SATUAN TUGAS YURIDIS DAN SATUAN TUGAS OPTIMALISASI PETA BIDANG TANAH (PBT) PELAKSANAAN PENDAFTARAN TANAH SISTEMATIS LENGKAP (PTSL) NON LINTOR DAN LINTOR DI WILAYAH KABUPATEN BANDUNG BARAT TAHUN ANGGARAN 2021

KESATU

Pasal 1

Menunjuk nama-nama sebagaimana tercantum dalam Lampiran Surat Keputusan ini sebagai anggota Panitia Ajudikasi Pelaksanaan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap Non Lintor dan Lintor di Wilayah Kabupaten Bandung Barat Tahun Anggaran 2021.

Pasal 2

- Panitia Ajudikasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 bertugas melaksanakan dan menyelesaikan Pelaksanaan Percepatan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap secara tertib, lancar, tepat waktu, dan bertanggungjawab / akuntabel;
- Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada Pasal 2, Panitia Ajudikasi ayat (1), Panitia Ajudikasi

Percepatan mempunyai tugas: a. menyiapkan rencana kerja Pendaftaran Tanah;

- b. mengumpulkan Data Fisik dan dokumen asli Data Yuridis semua bidang tanah yang ada di wilayah yang bersangkutan serta memberikan tanda penerimaan

dokumen kepada pemegang hak atau kuasanya;
c. menyelidiki riwayat tanah dan menilai kebenaran alat
bukti pemilikan atau penguasaan tanah;
d. membantu menyelesaikan terhadap tidak lengkapnya
bukti kepemilikan tanah sesuai dengan aturan yang berlaku;

- e. mengumumkan Data Fisik dan Data Yuridis bidang tanah
- yang sudah dikumpulkan; f. membantu menyelesaikan sengketa antara pihak-pihak
- yang bersangkutan mengenai data yang diumumkan; g. mengesahkan hasil pengumuman sebagaimana dimaksud pada huruf e yang akan digunakan sebagai dasar pembukuan hak atau pengusulan pemberian hak serta pendaftaran hak; dan
- laporan h. menyampaikan secara periodik menyerahkan hasil kegiatan Panitia Ajudikasi Percepatan kepada Kepala Kantor Pertanahan.

Pasal 3

Pasal 3

- (1) Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, Panitia Ajudikasi Percepatan dibantu oleh Satuan Tugas Fisik (Satgas Fisik) dan Satuan Tugas Yuridis (Satgas Yuridis).
- Susunan keanggotaan Satgas Fisik dan Satgas Yuridis ditetapkan sebagaimana terlampir dalam Lampiran Surat Keputusan ini.

Pasal 4

- Satgas Fisik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 bertugas melaksanakan dan menyelesaikan Pelaksanaan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap secara tertib, lancar,tepat waktu, dan bertanggungjawab/akuntabel.
- Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Satgas Fisik mempunyai tugas:
 - a. penyediaan Peta Dasar Pendaftaran baik dalam bentuk peta dan/atau citra;
 - b. pengukuran batas bidang tanah secara kadastral yang dituangkan pada Gambar Ukur, atas penunjukkan pemilik tanah atau kuasanya;
 - Pendaksanakan pemetaan bidang tanah Pendaftaran dan Peta Bidang Ta menandatangani Surat Ukur; dan d. menjalankan prosedur dan memasukkan tanah pada Peta dang Tanah, serta
 - data dan informasi yang berkaitan dengan Data Fisik bidang tanah pada aplikasi KKP yang menghasilkan informasi tentang: Gambar Ukur, Peta Bidang Tanah, Daftar Tanah, Peta Pendaftaran, dan Surat Ukur, serta informasi lainnya.

Pasal 5

- (1) Satgas Yuridis sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 bertugas melaksanakan dan menyelesaikan Pelaksanaan Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap secara tertib, lancar, tepat waktu, dan bertanggungjawab/akuntabel.
- Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Satgas Yuridis mempunyai tugas:
 a. melaksanakan pengumpulan Data Yuridis bidang tanah;
 b. melakukan pemeriksaan bidang-bidang tanah;

 - melakukan penyelidikan riwayat kepemilikan tanah; membuat daftar bidang-bidang tanah;

 - menyiapkan pengumuman mengenai Data Fisik dan Data Yuridis bidang tanah;
 - menginvetarisasi keberatan dan mengupayakan penyelesaiannya;
 - menyiapkan naskah surat keputusan pemberian hak dan/atau penegasan hak atas tanah; menjalankan prosedur dan memasukkan informasi yang berkaitan dengan Data Yuridis pada aplikasi KKP; dan membuat laporan pelaksanaan pekerjaan setiap minggu.

Kedua

KEDUA

: Semua biaya yang timbul sehubungan dengan Surat Keputusan ini dibebankan kepada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung Barat Tahun Anggaran 2021 Nomor SP.DIPA 056.01.2.675556/2021 Tanggal 05 November 2021.

KETIGA

Dengan diterbitkanya Surat Keputusan ini maka Surat Keputusan Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung Barat Nomor 137/Kep.2-32.17/VIII/2021 Tanggal 27 Agustus dinyatakan tidak berlaku lagi.

KEEMPAT

: Keputusan ini berlaku terhitung sejak tanggal ditetapkan dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan / kesalahan / perbaikan dalam penetapannya, keputusan ini akan diadakan perbaikan seperlunya.

Ditetapkan di

Padalarang 16 November 2021

KEPALA KANTOR PERTANAHAN KABUPATEN BANDUNG BARAT

H. BROWN SUHENDAR NET 19650626 199303 1 003

- Salinan, Keputusan ini disampaikan kepada :
 1. Bapak Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional RI;
 2. Sekretaris Jenderal, Inspektur Jenderal, dan para Direktur Jender Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional RI;
 3. Gubernur Provinsi Jawa Barat;
 4. Kepala Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Jawa Barat; dan
 5. Bupati Bandung Barat.

Lampiran 1 Surat Keputusan Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung Barat Nomor : 159/Kep.2-32.17/XI/2021

SUSUNAN PANTITA AJUDIKASI
PELAKSANAAN PENDAFTARAN TANAH SISTEMATIS LENGKAP (PTSL) NON LINTOR
DESA CIPANGIERAN, SAGULING, JATI KECAMATAN SAGULING
DESA CICANGKANGGIRANG, RANCASENGGANG, BUNIKAGARA, BEKARWANGI KECAMATAN SINDANGKERT.
KABUPATEN BANDUNG BARAT

No	Nama	NIP / No. Lisensi	Jabatan	Jabatan Dalam Tim
-	2	3	4	5
1	ROSADA, ST	19640913 198503 1 002	Kepala Seksi Survei dan Pemetaan	Ketua merangkap anggota
2	BAMBANG KOSASIH, S.ST	19730415 200003 1 006	Penata Kadastral Pertama	Wakil Ketua yang membidangi Infrastruktur Agraria merangkap Anggota
	HARTINI, SH., M.Kn	19860421 201402 2 003	Penata Pertanahan Pertama	Wakil Ketua yang membidangi Hubungan Hukun Agraria merangkap Anggota
	SYAM PERMADI, A.Md	19870524 200903 1 002	Verifikator Berkas Permohonan Hak	Sekretaris
5	DINI ANDAYANI, SH	19740722 199403 2 003	Analis SDM Aparatur Pertama	Anggota Satgas Yuridis
5	DETI PURWATI	19870919 200903 2 004	Pengadministrasi Pertanahan	Anggota Satgas Yuridis
7	SUKATMA	19680505 199403 1 005	Petugas Ukur	Anggota Satgas Fisik
3	HALFIN ADE MAELANDI	2 - 0299 - 17	Asisten Surveyor Berlisensi	Anggota Satgas Fisik
,	M. GILANG RAMADYA	1 - 0259 - 20	Surveyor Kadaster Berlisensi	Anggota Satgas Fisik
0	NUNU NURMADJID		Asisten Pengadminisitrasi Umum (PPNPN)	Admin Satgas Fisik
1	CEPI SUGIANTO		Asisten Pengadminisitrasi Umum (PPNPN)	Admin Satgas Yuridis
2	JABANG SUPRIYADI		Operator Komputer (PPNPN)	Admin Satgas Yuridis
3	YOLANDA MULYANA		Asisten Pengadminsitrasi Umum (PPNPN)	Admin Setges Yuridis
4	SOPIAN SAORI		Asisten Pengadminsitrasi Umum (PPNPN)	Admin Satgas Yuridis
5	RICKY IRAWAN RAMDANI		Asisten Pengadminsitrasi Umum (PPNPN)	Admin Satgas Yuridis
6	ZATI ARIFIN MULYANA		Asisten Pengadminsitrasi Umum (PPNPN)	Admin Satgas Yuridis
7	BEBENG RISDIANA	-	Non PPNPN	Pembantu Admin Satgas Yuridis
В	KINKIN BUDIAMAN		Non PPNPN	Pembantu Admin Satgas Yuridis
9	YOGIE YOGASARA		Non PPNPN	Pembantu Admin Satgas Yuridis
0	CARDIMAN		Non PPNPN	Pembantu Admin Satgas Yuridis
1	VIKRI RAMADAHANI PEBRIANA	-	Non PPNPN	Pembantu Admin Satgas Yuridis
2	IMAM KUSDINAR		Non PPNPN	Pembantu Admin Satgas Yuridis

SUSUNAN KEANGOOTAAN SATUAN TUGAS YURIDIS
FELAKSANAAN PERDAPTARAN TANAH SISTEMATI ELENGKAP PITSLI NON LINTOR
DESA CIPANGERAN, SAGULING, JATI KECAMATAN SAGULING
DESA CICANGKANGGIRANG, RANCASENGGANG, BURINGAGRA, MEKARAWANGI KECAMATAN SINDANGKERT
IKABUPATER BANDUNG BARAT
TAHUN ANGARAN 2021

No	Nama	NIP / No. Lisensi	Jabatan	Jabatan Dalam Tim
_	2	3	4	
1	HARTINI, SH., M.Kn	19860421 201402 2 003	Penata Pertanahan Pertama	Ketua (merangkap anggota) Pengumpul Data Yuridis
2	SYAM PERMADI, A.Md	19870524 200903 1 002	Verifikator Berkas Permohonan Hak	Petugas Pengumpul Data Yuridis
3	DINI ANDAYANI, SH	197407221994032003	Analis SDM Aparatur Pertama	Petugas Pengumpul Data Yuridis
4	DETI PURWATI	19870919 200903 2 004	Pengadministrasi Pertanahan	Petugas Pengumpul Data Yuridis
5	PETUGAS DESA		Aparat Desa Cipangeran	Pembantu Petugas Pengumpul Data Yuridi
6	PETUGAS DESA	-	Aparat Desa Saguling	Pembantu Petugas Pengumpul Data Yuridi
7	PETUGAS DESA		Aparat Desa Jati	Pembantu Petugas Pengumpul Data Yuridi
8	PETUGAS DESA		Aparat Desa Cicangkanggirang	Pembantu Petugas Pengumpul Data Yuridi
9	PETUGAS DESA		Aparat Desa Mekarwangi	Pembantu Petugas Pengumpul Data Yuridi
10	PETUGAS DESA		Aparat Desa Rancasenggang	Pembantu Petugas Pengumpul Data Yuridi
11	PETUGAS DESA		Aparat Desa Buninagara	Pembantu Petugas Pengumpul Data Yuridi

Gambar II.7 SK

Lampiran 2

Surat Keputusan Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung Bara

Topmed : 16 November 2021

SUSUNAN KEANGGOTAAN SATUAN TUGAS PISIK
PELAKSANAAN PEDADAFTARAN TANAH SISTEMATIS LENGKAP (PTSIL) NON LINTOR
DESA CIPANGERAN, SAGULING, JATI KECAMATAN SAGULING
DESA CICANGKANGGIRANG, RANCASENGGANG, BUNINAGARA, MEKARWANGI KECAMATAN SINDANGKERTA
KASUPATEN BANDUNG BARAT

No	Nama	NIP / No. Lisensi	Jabatan	Jabatan Dalam Tim
1	2	3	4	5
1	BAMBANG KOSASIH, S.ST	19730415 200003 1 006	Penata Kadastral Pertama	Ketua (merangkap anggota) Petugas Pengukuran dan Pemetaan Bidang Tanah
2	SUKATMA	19680505 199403 1 005	Petugas Ukur	Petugas Pengukuran dan Pemetaan Bidang Tanah
3	PEMBANTU UKUR	-	Pembantu Ukur	Pembantu Petugas Pengukuran dan Pemetaan Bidang Tanah
4	PEMBANTU UKUR		Pembantu Ukur	Pembantu Petugas Pengukuran dan Pemetaan Bidang Tanah
5	HALFIN ADE MAELANDI	2 - 0299 - 17	Asisten Surveyor Berlisensi	Petugas Pengukuran dan Pemetaan Bidang Tanah
6	PEMBANTU UKUR		Pembantu Ukur	Pembantu Petugas Pengukuran dan Pemetaan Bidang Tanah
7	PEMBANTU UKUR	-	Pembantu Ukur	Pembantu Petugas Pengukuran dan Pemetaan Bidang Tanah
8	M. GILANG RAMADYA	1 - 0259 - 20	Surveyor Kadaster Berlisensi	Petugas Pengukuran dan Pemetaan Bidang Tanah
8	PEMBANTU UKUR		Pembantu Ukur	Pembantu Petugas Pengukuran dan Pemetaan Bidang Tanah
9	PEMBANTU UKUR		Pembantu Ukur	Pembantu Petugas Pengukuran dan Pemetaan Bidang Tanah

SUSUNAN KEANGGOTAN PEMBERIKSAN TAMAH (PANITIA "A")
PELAKSANAN PENJAPTARAH TAMAH SISTEMATIS LENGKAR PITSIA NOK LINTOR
DESA CIPANGERAN, SAGULING, JATI KECAMATAN SAGULING
DESA CICANGKANGGIRANG, RANCASENGGANG, BUNINAGARA, MEKARWANGI KECAMATAN SINDANGKERTI
KABUPATER BANDUNG BARATI

io	Nama	NIP / No. Lisensi	Jabatan	Jabatan Dalam Tim
1_	2	3	4	5.
1	ROSADA, ST	19640913 198503 1 002	Kepala Seksi Survei dan Pemetaan	Ketua Merangkap Anggota
2	BAMBANG KOSASIH, S.ST	19730415 200003 1 006	Penata Kadastral Pertama	Wakil Ketua Merangkap Anggota
3	HARTINI, SH., M.Kn	19860421 201402 2 003	Penata Pertanahan Pertama	Anggota
4	KEPALA DESA		Desa Cipangeran / Saguling / Jati / Cicangkanggirang / Rancasenggang / Mekarwangi / Buninagara	Anggota
5	SYAM PERMADI, A.Md	19870524 200903 1 002	Verifikator Berkas Permohonan Hak	Sekretaris bukan Anggota

Gambar II.8

II.3 Deskripsi Pekerjaan

Deskripsi yang di lakukan selama kerja praktek di Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung Barat adalah sebagai Operator Komputer dan Mengolah Data Pemohon untuk mengajukan pembuatan sertifikat tanah yang menangani hal sebagai berikut:

- Menangani dalam permasalahan sistem komputer baik secara hardware dan software.
- Mengelola Jaringan.
- Scan berkas untuk pengajuan pembuatan sertifikat tanah.
- Input data berkas pemohon pengajuan serifikat tanah.
- Mengumumkan data pemohon.
- Scan dan upload buku tanah untuk laporan yang sudah dibagikan.

Adapun deskripsi pekerjaan yang diluar dari bidang ilmu yang ditempuh selama perkuliahan sebagai berikut:

- Menjahit serifikat.
- Cap sertifikat.
- Penulisan Nomor Seri Sertikfikat
- Pembagian sertifikat tanah kepada masyarakat dan menjelaskan isi sertifikat.
- Pengarsipan dan penataan buku tanah.
- Menghapus serifikat tanah yang salah dalam tekstual saat pencetakan.
- Penulisan informasi berkas pada map pendaftaran pembuatan tanah
- Merapihkan berkas pemohon
- Sortir berkas pemohon
- Perapihan blanko serifikat yang belum dicetak
- Menjaga keberseihan Base Camp Tim II

II.4 Jadwal Kerja

Secara umum kegiatan yang dilakukan selama kerja praktek adalah sebgai berikut:

- 1. Minggu pertama
 - Pengenalan Lingkungan Kerja
 - Pengenalan semua jobdesk yang ada dilingkungan kerja secara teori
- 2. Minggu kedua
 - Pengecekan semua komputer untuk bagian hardware
 - Pengecekan semua komputer untuk bagian software
- 3. Minggu ketiga
 - Pengenalan alur berkas yang masuk untuk di proses
 - Pengenalan Cek kelengkapan berkas dari pemohon
- 4. Minggu keempat
 - Pengenalan Scan berkas pemohon utuk di input kesistem
 - Pengenalan entry data
- 5. Minggu kelima
 - Pengenalan menjahit sertifikat
 - Pengenalan cap sertifikat tanah
 - Pegenalan menghapus tekstual sertifikat tanah yang salah dalam proses pencetakan.

6. Minggu keenam

- Pengenalan upload buku tanah
- Pengenalan perarsipan buku tanah

7. Minggu ketujuh

- Entry data pemohon
- Melakukan analisa untuk mempercepat dalam proses entry data
- Pengembangan sistem kerja yang akan di percepat

8. Minggu kedelapan

- Uji coba aplikasi Mouse Record
- Proses Perbaikan dan Pengembangan Aplikasi

9. Minggu kesembilan

- Entry data dengan mouse record
- Pembagian sertifikat
- Rapat PTSL

Jadwal kerja praktek di Tim II PTSL selama dari dua bulan kedepan berjalan sama seperti dari minggu kedua dengan semua bidang yang di kerjakan bekerja dengan flexible tidak fokus dalam satu bidang pekerjaan saja. dan terus berjalan sistem yang akan dibuat tentang input data secara otomatis dengan menggunakan aplikasi tambahan untuk melakukan perekaman kegitan mouse dan keyboard.

BAB III

TEORI PENUNJANG KERJA PRAKTEK

Kerja praktek adalah kegiatan mahasiswa untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman praktik dilapangan berdasarkan keilmuan yang telah di pelajari selama masa perkuliahan yang telah ditempuh untuk mengasah kemampuan di dunia kerja secara langsung. Kerja praktek biasanya dilakukan selama satu sampai tiga bulan lamanya untuk menjadi syarat menuju sidang skripsi. Maka dari itu penulis melaksanakan kegiatan Kerja Praktek selama tiga bulan di Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung Barat.

III.1 Teori Penunjang

Selama Kerja Praktek di Badan Pertnahan Nasional Kabupaten Bandung Barat dengan menggunakan pengetahuan yang diperoleh selama masa perkuliahan untuk menjadi landasan teori dalam masa kerja praktek untuk pengembangan dalam hal percepatan entry data yang menggunakan aplikasi yang sudah ada . pengetauan dan teori yang di gunakan antara lain

III.1.1 Teori Basis Data

III.1.1.1 Pengertian Basis Data

Pangkalan data (disebut juga basis data) atau dalam bahasa inggris disebut database adalah kumpulan data yang terorganisir, yang umumnya disimpan dan diakases secara eletronik dari suatu sistem komputer. Pada saat pangakalan data menjadi semakin kompleks, maka pangkalan data dikembangkan menggunakan teknik perancangan dan pemodelan secara formal Perangkat lunak yang digunakan unttuk mengelola dan memanggil kueri (query) basis data disebut sistem menajeme basis data (database management system, DBMS). Sistem basis data dapat dipelajari dalam ilmu informasi.

Konsep basis data adalah kumpulan dari catatan-catatan, atau potongan dari pengetahuan. Sebuah basis data memiliki penjelasan terstruktur dari jenis fakta yang tersimpan di dalamny penjelasan ini disebut dengan skema. Skema menggambarkan objek yang diwakili suatu basis data, dan hubungan di antara objek tersebut.

III.1.1.2 Lingkungan Basis Data

Lingkungan basis data adalah sebuah habitat di mana basis data unutuk Bisinis. Dalam lingkungan basis data, pengguna memiliki alat untuk mengakses data. Pengguna melakukan semua tipe pekerjaan dan keperluan merka bervariasi seperti menggali data (data mining), memodifikasi data, atau berusaha membuat data baru. Masih dalam lingkungan basis data, pengguna tentu tidak diperbolehkan mengakses data, secara fisik maupun logis.

(Koh, 2005, dalam Janner Simarmata & Imam Paryudi2006: 33).

III.1.1.3 Tahapan Rancangan Basis Data

Perancangan basis ata merupakan upaya untuk membangun sebuah basis data dalam suatu lingkungan bisinis. Untuk membangun sebuah basis data terdapat tahapan-tahapan yang perlu kita lalui yaitu:

- Perencanaan basis data.
- Mendefinisikan sistem.
- Analisis basis data
- Peranangan basis data
- Perancangan aplikasi
- Membuat prototipe
- Implementasi

III.1.1.4 Bahasa Basis Data

Terdapat tiga jenis bahasa komputer yang digunakan saat kita ingin membangun dan memanipulasi sebuah basis dat, yaitu:

- Data Definition Leanguage (DDL)
- Data Manipulation Leanguage (DML)
- Data Control Leanguage (DCL)

III.1.1.5 Perangkat Lunak Basis Data

Perangkat lunak basis data yang banyak digunakan dalam pemrograman dan merupakan perangkat basis data aras tinggi:

- Microsoft SQL ServeR
- Oracle
- Sysbase
- Interbase
- Xbase
- Firebird
- MySQL
- Microsoft Acces
- PostgreSQL
- Ms SQL Server
- dBase III
- Paradox
- FoxPr
- OrientDB
- MariaDB
- Cloudera

III.1.1.6 Penyimpanan

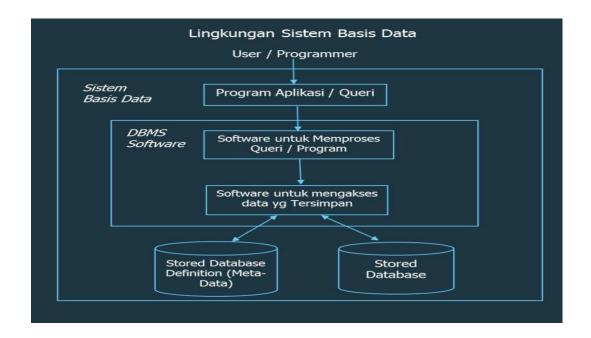
Penyimpanan pangkalan data adalah wadah materialisasi fisik dari suatu pangkalan data. Penyimpanan terdiri dari penyimpanan tingkat internal (fisik) dalam arsitektur basis data. Penyimpanan ini juga diberisikan semua informasi yang diperlukan (misalnya, metadata, "data tentang data", dan struktur data internal). Menempatkan data ke sistem penyimpanan permanen umumnya menjadi tugas mesin pangkalan data (disebut juga sebagai "mesin penyimpan data)

Meskipun pada umumnya penyimpana pangkalan data diakses oleh DBMS melalui sistem operasi yang mendasarinya (atau juga menggunakan sistem berkas dari sistem operasi perantara sebagai tata letak penyimpanan), properti dan pengaturan konfigurasi penyimpanan sangan penting dalam melakukan operasi DBMS yang efisien, sehingga perlu dijaga ketat oleh administrator pangkalan data. Saat bekerja, DBMS selalu meiliki basis datanya dalam beberapa jenis penyimpanan (misal pada memori dan penyimpanan eksternal)

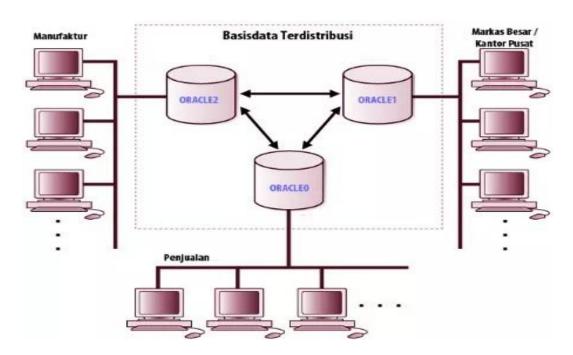
Contoh dari Basis Data:



Gambar III.1 Tabel Database



Gambar III.2 Lingkungan Database



Gambar III.3 Distribusi Database

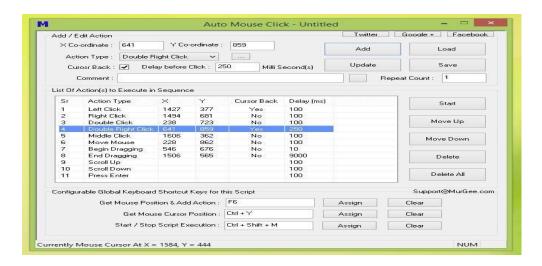
III.1.2 Mouse Macro Record

III.1.2.1 Pengertian

Adalah suatu sitem kerja dengan cara merekam semua kegiatan mouse dan keyboard komputer dan di lakukan dengan cara mengulang untuk membatu pekerjaan dengan seacara otomatis. Aplikasi yang dirancang untuk membantu merekam semua tindakan mouse dan keyboard komputer dengan cara yang mudah tanpa harus memasukan coding. Aplikasi ini dirancang dengan sedemikian cara untuk memudahkan pengguna dalam menggunakannya, aplikasi ini di lisensikan sebagai freeware untuk PC atau laptop dengan sistem operasi Windows 32 bit dan 64 bit. Itu dalam kategori otomatis dan tersedia untuk semua pengguna perangkat lunak sebagai unduhan gratis. Aplikasi tersebut bisa di gunakan di Windows 10, 8,7 dan Windows XP dengan ukuran file 2,22 MB. Apliksi ini juga sudah banyak digunakan hampir diseluruh dunia dengan jumlah download sudah melebihi 1 juta unduhan.

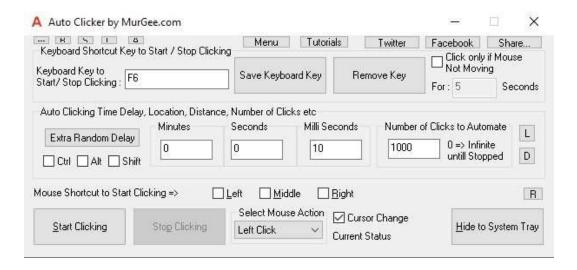
Contoh beberapa aplikasi Mouse Recorder yaitu:

Auto Mouse



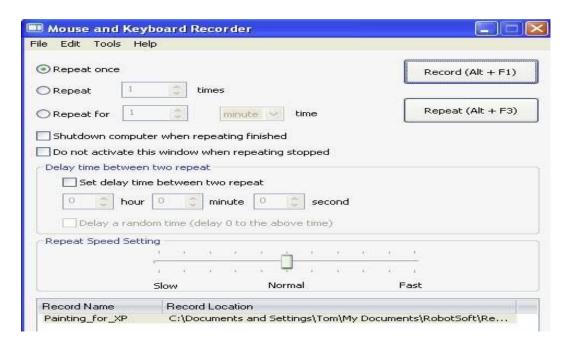
Gambar III.4 Aplikasi Auto Mouse

Auto clicker by murgee



Gambar III.5 Apliaksi Aouto Clicker

Mouse and Keyboard Recorder



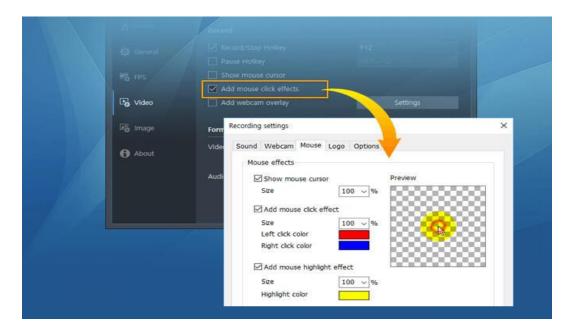
Gambar III.6 Aplikasi Mouse and Keyboard Recorder

Mouse Record Pro2



Gambar III.7 Aplikasi Mouse Recorder Pro2

Bandicam



Gambar III.8 Aplikasi Bandicam

III.1.3 Teori SIG

III.1.3.1 Pengertian SIG

Pengolahan Data dalam Sistem Informasi Geografis (SIG) - SIG mampu menganalisis dan menyajikan data geospasial suatu wilayah di permukaan Bumi secara cepat dan tepat. Perencanaan tata ruang wilayah akan mudah dilakukan menggunakan teknologi SIG. Menurut J. Raper (1994), SIG adalah sistem yang dapat mendukung pengambilan keputusan spasial dan mampu mengintegrasikan deskripsi-deskripsi lokasi dengan karakteristik-karakteristik fenomena yang ditemukan di lokasi tersebut. SIG yang lengkap mencakup metodologi dan teknologiyang diperlukan yaitu data spasial, perangkat keras, perangkat lunak, dan struktur organisasi (sumber daya manusia).

III.1.3.2 Komponen Sistem Informasi Geografis (SIG)

Komponen SIG saling terintegrasi untuk menyajikan data atau informasi geospasial. Komponen SIG terdiri atas perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), dan inteligensi manusia (brainware).Perangkat keras (hardware) pada SIG terdiri atas komputer dan perangkatnya yang memiliki peranan sebagai berikut:

Home » Geografi » Pengolahan Data dalam Sistem Informasi Geografis (SIG) Pengolahan Data dalam Sistem Informasi Geografis (SIG) Fitho Galandi Geografi: Pengolahan Data dalam Sistem Informasi Geografis (SIG) - SIG mampu menganalisis dan menyajikan data geospasial suatu wilayah di permukaan Bumi secara cepat dan tepat. Perencanaan tata ruang wilayah akan mudah dilakukan menggunakan teknologi SIG. Menurut J. Raper (1994), SIG adalah sistem yang dapat mendukung pengambilan keputusan spasial dan mampu mengintegrasikan deskripsi-deskripsi lokasi dengan karakteristik-karakteristik fenomena yang ditemukan di lokasi tersebut.

SIG yang lengkap mencakup metodologi dan teknologiyang diperlukan yaitu data spasial, perangkat keras, perangkat lunak, dan struktur organisasi (sumber daya manusia). Komponen Sistem Informasi Geografis (SIG) Komponen SIG saling terintegrasi untuk menyajikan data atau informasi geospasial. Komponen SIG terdiri atas perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), dan inteligensi manusia (brainware).

III.1.3.3 Perangkat Keras

Perangkat Keras ini berupa perlengkapan yang mendukung kerja SIG, seperti CPU, monitor, printer, digitizer, scanner, plotter, CD rom, VDU, dan flash disk. Bagian-bagian perangkat keras beserta fungsinya yaitu:

- CPU (Central Processing Unit): perangkat utama komputer untuk pemrosesan semua instruksi dan program.
- VDU (Visual Display Unit): komponen yang digunakan sebagai layar monitor untuk menampilkan hasil pemrosesan CPU.
- Disk drive: bagian CPU untuk menghidupkan suatu program
- Tape drive: bagian dari CPU yang menyimpan data hasil pemrosesan
- Digitizer: alat untuk mengubah data teristris menjadi data digital (digitasi)
- Printer: alat untuk mencetak data maupun peta dalam ukuran relatif kecil
- Plotter: berfungsi seperti printer, digunakan untuk mencetak peta tetapi keluarannya lebih lebar.

III.1.3.4 Perangkat Lunak SIG

Perangkat lunak (Software), yaitu komponen SIG yang berupa programprogram pendukung kerja SIG seperti input data, proses data, dan output data. Contoh perangkat lunak dari SIG adalah program kerja seperti Q-GIS, ArchView, dan ArcGis.

III.1.3.5 Tahapan Kerja SIG

- Tahapan masukan (input)
- Tahapan Proses
- Tahapan Output

III.1.3.6 Analisis Sistem Informasi Geografis (SIG)

- Analisis Klasifikasi
- Analisi Overlay
- Analisi Networking
- Analisi Buffering
- Analisi Tiga Dimensi

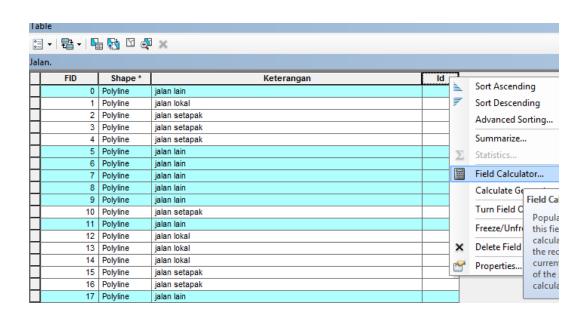
III.1.3.7 Fungsi Sistem Informasi Geografis (SIG)

- Untuk inventarisasi sumber daya alam
- Untuk perencanaan pembangunan
- Untuk perencanaan ruang
- Untuk perencanaan transportasi
- Untuk mitigasi bencana
- Kemampuan analitis sismtem
- Network amalysis
- Proxymity analysis

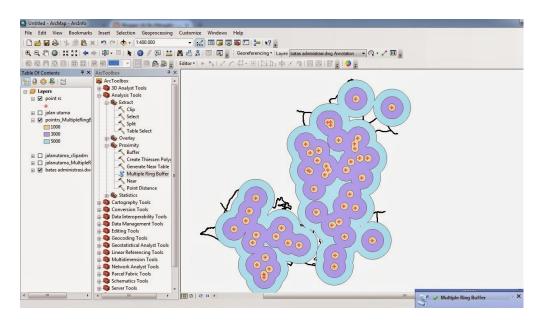
Total Notice State Control of State State Control of State State Control of State St

Contoh dalam Sistem Informasi Geogafis adalah sebagai berikut :

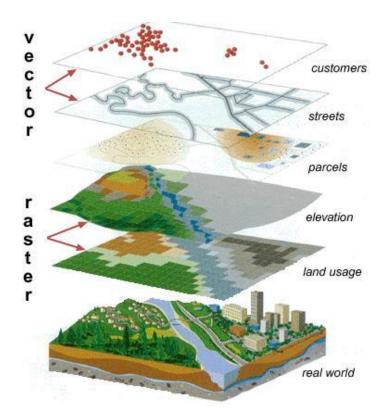
Gambar III.9 Pemetaan SIG



Gambar III.10 Tabel SIG



Gambar III.11 Pemetaan SIG



Gambar III.12 Pemetaan SIG

III.1.4 Konsep Dasar

III.1.4.1 Definisi Sistem

Pendekatan prosedur: Kumpulan dari prosedr-prosedur yang mempunyai tujuan tertentu (lebih menekankan pada proses).

Pedekatan Komponen: Kumpulan dari komponen yang saling berhubungan membentuk satu kesatuan untuk mencapai tujuan tertentu (fisik lebih terlihat).

III.1.4.2 Tujuan Sistem Informasi

- Menghasilkan informasi yang bersumber dari data yang diolah menjadi bentuk yang berguna bagi para pemakainya.
- Agar informasi berguna didukung oleh tiga pilar yaitu: Relevan, Tepat
 Waktu, Akurat .

III.1.4.3 Konsep Pengolahan Data

- Pengolahan data menggunakan komputer terkenal dengan "Pengolahan Data Elektronik (PDE)".
- Pengolahan data adalah manipulasi data ke dalam bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti, berupa suatu informasi.

III.1.4.4 Siklus Pengolahan Data

- Input
- Proses
 - Observasi
 - Pelaksanaan
- Output
 - Laporan hasil
 - Kesimpulan

III.2 Hardware dan Software Pengembangan SIMKA

Tools yang di gunakan selama pengembangan yang dilakukan dalam pembangunan SIMKA di Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung Barat antara lain sebagai berikut :

III.2.1 Hardware

Laptop ASUS VivoBook dengan spesifikasi :

RAM 4GB

HDD 1 TB

Operating System Windows 10

Processor AMD A9-9425 RADEON R5 3.1GHz

Aplikasi Mouse Recorder Pro2 2.0.7.6

Ukuran file download 2,22Mb

Windows 11/10, 8,7, V, XP

32-bit 64-bit

Adapun fasilitas yang diberikan dari pihak kantor yaitu berupa:

Pc HP All in One 22-C0052L

RAM 4 GB

HDD 1TB

Operating System Windows 10

Processor Intel Core i5-8250U

Router Indihome

Kecepatan Internet 20mbps

II.2.2 Software

- Web KKP ATR BPN dan PTSL Yuridis
- Microsoft Excel
- Mouse Recorder Pro2

BAB IV

PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

IV.1 Pelaksanaan dan Perancangan Sistem

IV.1.1 Input

Untuk kerja praktek yang dilaksanakan di Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung Barat yang dominan pekerjaannya tentang pemberkasan dan pengolahan data maka kerja praktek ini sangat ekstra untuk dalam hal analisa dan hal yang harus dipertimbangkan dalam memberikan suatu ilmu baru dalam hal yang menyangkut sesuai dengan program perkuliahan yang diambil selama ini.

Selama beberapa waktu melakukan analisis kerja dilapangan dengan menggunakan metode analisis sistem kerja yang dilakukan untuk membantu sedikitnya dalam pekerjaan untuk menghemat waktu dan tenaga agar pekerjaan yang lain bisa dilakukan dalam waktu yang sama oleh satu orang pekerja.

Langkah pertama yang dilakukan untuk mendapatkan sebuah ide atau gagasan pemikiran dilakukan analisa terhadap pekerjan yang berisfat penting tapi membutuhkan waktu yang lama dalam hal pengerjaannya yaitu pekerjaan Input Data yang bisa untuk di lakukan analisa supaya bisa mempercepat pengerjaannya tanpa harus di kerjakan langsung atau supaya pengerjaan Input Data bekerja dengan sendirinya mengguakan media komputer.

Dalam pengembangan kasus yang ada pada akhirnya memutuskan untuk membuat suatu konsep record mouse dengan menggunakan aplikasi yang sudah ada dan sering digunakan banyak orang yaitu aplikasi Mouse Record Pro2 untuk melakukan pekerjaan input data . dengan aplikasi tersebut memudahkan dalam menjalakannnya serta aplikasi yang dapat menunjang spesifikasi komputer yang ada di lapangan.

Pada saat pengerjaan input data dengan menggunakan aplikasi Mouse Record Pro2 melibatkan juga Website PTSL Yuridis Website yang dibangun dan digunakan oleh pihak kantor pertanahan untuk mencari segala informasi data tentang masalah pertanahan. Website ini bersifat Privasi dikarenakan harus login menggunakan user Pekerja Negri Sipil yang menjabat di Badan Pertanahan. Serta melibatkan juga Aplikasi Microsoft Excel untuk menyimpan data yang sudah didapatkan dari website tersebut.

Sebagai penunjang seluruh kegiatan kerja praktek, disediakan pula perangkat keras berupa komputer dengan meja kerja untuk satu orang peserta kerja praktek, jaringan yang sudah disediakan untuk penunjang akses internet selama kerja praktek yang dilaksanakan selam tiga bulan dan satu printer unutk kebutuhan dalam hal mencetak.

IV.2 Proses

Tahap selanjutnya setelah melakukan pengenalan lingkungan kerja pada awal pelaksanaan kerja praktek dan selama kerja praktek yang dilakukan dengan mengahsilkan sebuah pemikiran untuk membantu pekerjaan input dengan cara menggunakan record mouse melalui proses yang dibagi menjadi beberapa tahap, yaitu eksplorasi, rancangan sistem, pelaksanaan sismtem dan pelaporan hasil kerja praktek.

IV.3 Eksplorasi

Tahap eksplorasi dimulai dari mencari aplikasi yang sudah ada yaitu aplikasi untuk mengrecord mouse untuk melukukan input data, dengan cara mencari di internet pada akhirnya menemukan aplikasi Mouse Record Pro2 unutk digunakan sebagai alat kerja untuk membantu dalam hal input data dengan begitu bisa menghemat tenaga dan waktu.

Penjelasan serta fungsi tentang aplikasi Mouse Recorder adalah sebagai berikut:

Aplikasi yang dirancang untuk membantu merekam semua tindakan mouse dan keyboard komputer dengan cara yang mudah tanpa harus memasukan coding. Aplikasi ini dirancang dengan sedemikian cara untuk memudahkan pengguna dalam menggunakannya, aplikasi ini di lisensikan sebagai freeware untuk PC atau laptop dengan sistem operasi Windows 32 bit dan 64 bit. Itu dalam kategori otomatis dan tersedia untuk semua pengguna perangkat lunak sebagai unduhan gratis. Aplikasi tersebut bisa di gunakan di Windows 10, 8,7 dan Windows XP dengan ukuran file 2,22 MB. Apliksi ini juga sudah banyak digunakan hampir diseluruh dunia dengan jumlah download sudah melebihi 1 juta unduhan.

Mouse Recorder Pro2



Gambar IV.1 Logo Mouse Recorder Pro2

IV.4 Rancangan Sistem

Rancangan sistem yang akan dibuat untuk melakukan input data secara otomatis yaitu dengan media komputer atau laptop dengan menggunakan software sebagai berikut:

- Mouse Recorder Pro2
- Microsoft Excel

- Web PTSL Yuridis
- Web KPP ATR BPN
- Komputer/Laptop

Gambaran cara kerja dari semua software yang akan digunakan untuk melakukan input data seacara otomatis yaitu sebagai berikut:

- Mouse recorder software utama yang akan berperan penting untuk menggerakan pergerakan mouse dan keyboard untuk melakukan kegiatan input data dengan konsep dasar copy paste
- Web PTSL Yuridis dan Web KKP ATR BPN bereperan sebagai sumber data, sumber informasi dan web yang berfungsi untuk melakukan semua kegiatan input data dan upload data.
- Microsift excel berperan untuk menyimpan data sementara yang telah di unduh dari Web PTSL Yuridis dan Web KKP ATR BPN yang berupa angka dan hurup
- Proses pergerakan mouse record melalui beberapa pergerakan mulai dari membawa data dari microsoft excel untuk di pindahkan dan di input ke web KKP ATR BPN dan Web PTL Yuridis dengan bantuan aplikasi perekam kegiatan mouse dan keyboard

Berikut Secara singkat dari rancangan input data secara otomatis ini untuk lebih lengkap akan di jelaskan pada bagian IV.2.3 tentang pelaksanaan yang meliputi kegiatan penginstalan aplikasi Mouse Recorder Pro2 dan menjalakan input data dengan secara otomatis.

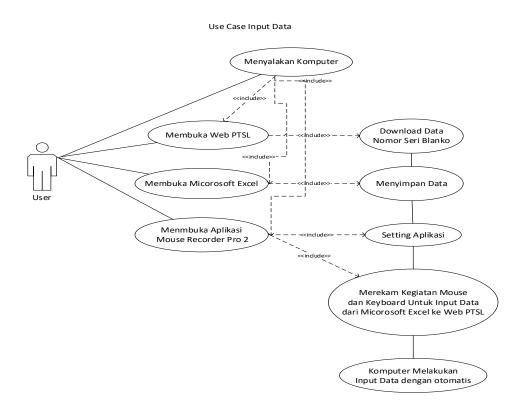
IV.4.1 Use Case Diagram

Use Case Diagram

Use Case Diagram digunakan untuk menjelaskan apa yang dilakukan oleh sistem userta aktor-aktor yang berhunungan denagn proses-proses yang ada pada sistem. Meskipun telah digunakan user stories, teteapi pada pengembangannya, use case ini dipelukan untuk kebutuhan dokumentasi

dan arah pengembangan selanjutnya. Dibawah ini adalah use case untuk beberapa sistem yang diusuklan yaitu sebagai berikut:

Use Case Diagram Input Data



Gambar IV.2 Use case diagram

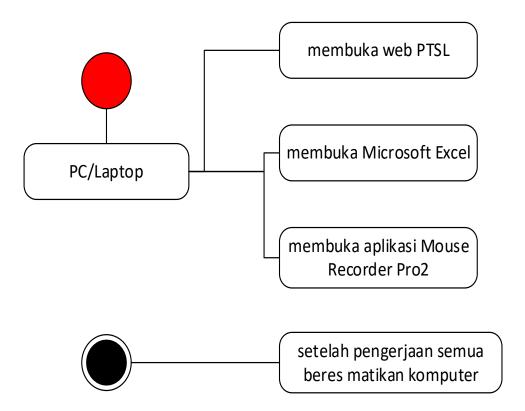
IV.4.2 Diagram Activity

Diagram activity adalah sesuatu yang menjelaskan tentang alur kegiatan dalam program yang sedang dirancang, bagaimana proses dari awal, keputusan yang mungkin terjadi, dan bagaimana sistem akan berakhir. Berikut adalah kegunaan dari activity diagram yaitu sebgai berikut:

- Digunakan untuk mendefinisikan atau mengelompokan alur tampilan dari sistem tersebut.
- Activity diagram memvisulisasikan kumpulan kegiatan dan alur kontrol dari sistem.
- Melakukan pemodelan berdasarkan aktifitas dari use case

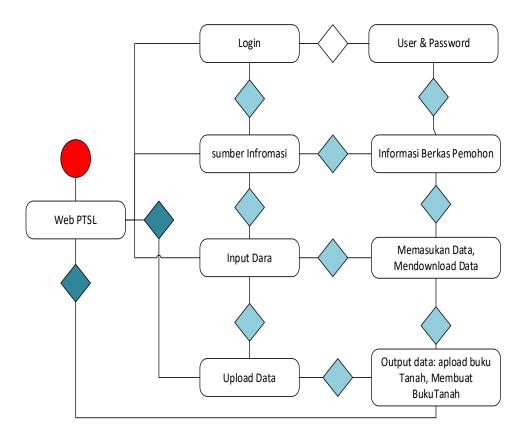
Dibawah ini adalah diagram activity untuk beberapa sistem yang diusuklan yaitu sebagai berikut:

Diagram Activity menyalakan komputer



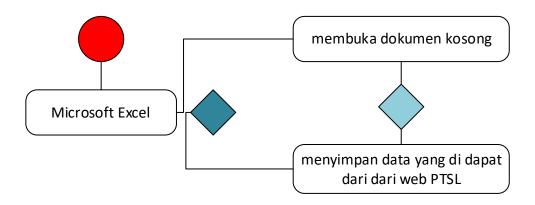
Gambar IV.3 Diagram Activity 1

Diagram activity web PTSL



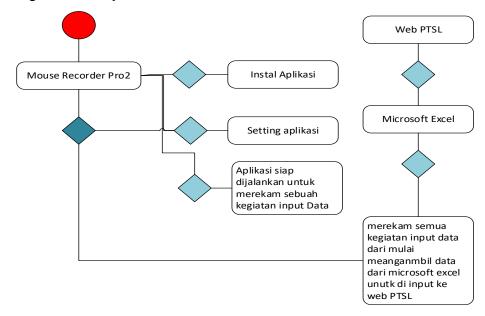
Gambar IV.4 Diagram Activity 2

Diagram Microsoft Excel



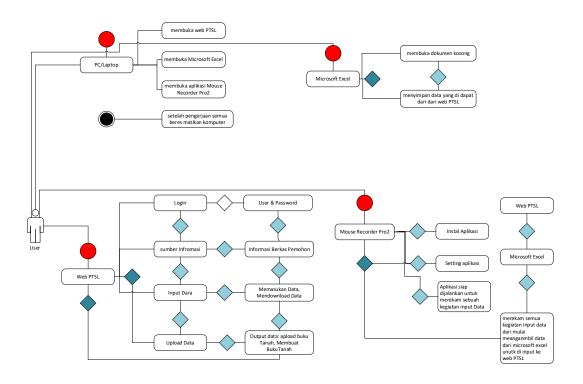
Gambar IV.5 Diagram Activity 3

Diagram Activity Mouse Recorder Pro2



Gambar IV.6 Diagram Activity 4

Diagram Activity User



Gambar IV.7 Diagram Activity 5

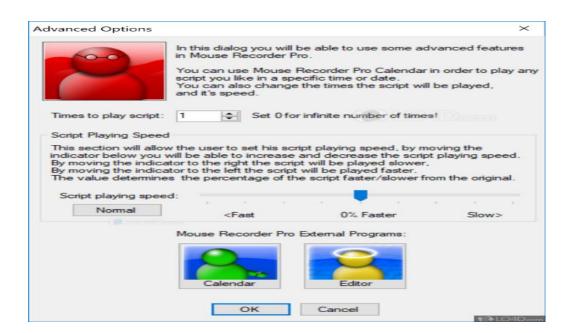
IV.5 Pelaksanaan

Langkah pertama yang akan dilakukan untuk membuat sebuah kegiatan input data dengan secara otomatis yaitu melakukan penginstalan aplikasi Mouse Recorder Pro2. Langkah-langkah untuk mengintsal aplikasi Mouse Recorder Pro2 akan dijelaskan tahap-tahap nya sebagai berikut :

- Tahap yang pertama membuka browser untuk mendownload aplikasi Mouse Record Pro2 dengan membuka link: https://mouse-recorder-pro-2.en.lo4d.com/windows
- Setelah masuk ke halaman web mendownload aplikasi sesuai dengan spesifikasi komputer yang ada dikantor
- Tahap selanjut aplikasi siap di instalkan sesuai petunjuk dan persetujuan dari pihak aplikasi dan tidak menggunakan serial number yang berbayar dikarenakan aplikasi ini gratis.



Gambar IV.8 Menu Aplikasi Mouse Recorder Pro2



Gambar IV.9 Advance Mouse Recorde Pro2

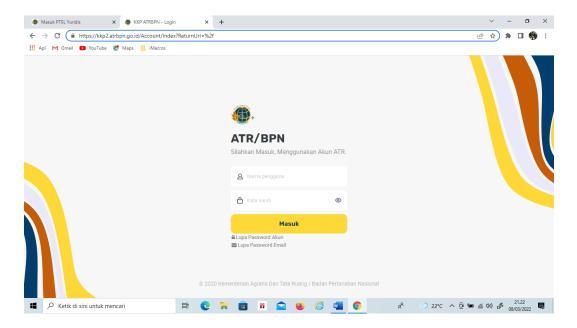
Secara singkat penulis akan jelaskan terlebih dahulu fungsi tools yang ada pada aplikasi mouse record pro2:

- Pada bagian menu terdapat opsi New itu untuk memulai sebuah project baru atau awal dari pembuatan remakan mouse
- Pada bagian menu terdapat opsi Record yaitu fungsinya untuk memulai sebuah rekaman mouse yang dilakukan selama pengerjan yang dibutuhkan, ketika itu dijalankan dibagian menu yang kosong akan terdapat sebuah tulisan yang muncul dimana tulisan itu adalah data dari rekaman yang dilakukan
- Pada bagian menu terdapat opsi save yaitu berfungsi untuk menyimpan sebuah rekaman yang telah dilakukan jika memang perlu di save untuk nanti kembali di pergunakan
- Pada bagian menu terdapat opsi Load yaitu untuk membuka data rekaman mouse yang pernah di simpan sebelumnya
- Pada bagian menu terdapat opsi Advance yaitu untuk mengatur jumlah gerakan berulang yang di inginkan, biasanya di lakukan

- sebelum melakukan rekam mouse dan untuk mengatur kecepatan pergerakan mouse
- Pada bagian menu terdapat opsi Go to Editor yaitu berfungsi untuk melakukan edit data pergerakan mouse secara manual

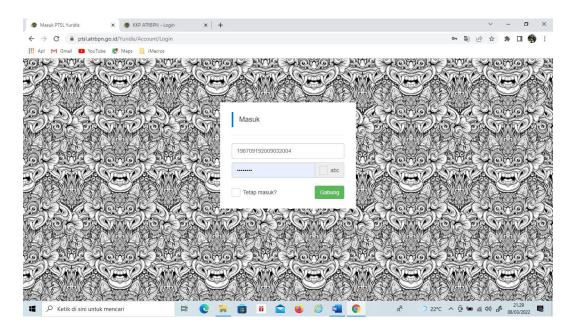
Setelah aplikasi mouse recorder siap digunakan langkah kedua yaitu membuka Web KKP ATR BPN dengan membuka link https://kkp2.atrbpn.go.id/Account/Index?ReturnUrl=%2f dan PTSL yuridis dengan membuka link https://ptsl.atrbpn.go.id/Yuridis/Account/Login untuk mendapatkan data dan disimpan di software micorosoft ecxel berikut akan penulis sajikan gambar dari tampilan halaman Web KKP, Web PTSL Yuridis dan contoh data yang telah diunduh yang sudah dipindahkan ke software microsoft excel yaitu sebagai berikut:

Web KKP ATR BPN



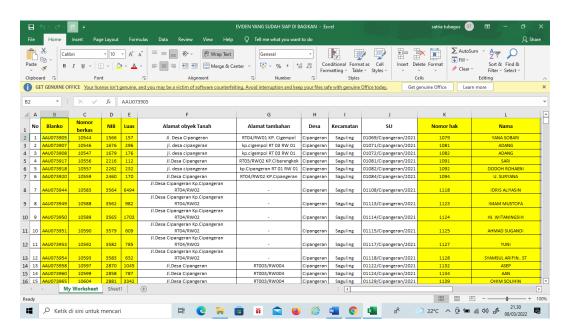
Gambar IV.10 Web ATR/BPN Login

Web PTSL Yuridis



Gambar IV.11 Web PTSL Yuridis Login

Contoh Data



Gambar IV.12 Eviden Blanko

Setelah semua persiapan telah selesai sistem input data secara otomatis siap dijalankan dengan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- Ubah terlebih dahulu setelan aplikasi mouse recorder pro2 untuk melakukan Play Record dan Stop Record pada bagian edit pada bagian general, pilih play record dan rubah dengan menggunakan SHIFT+S dan untuk stop record rubah dengan menggunakan SHIFT+F untuk memudahkan saat memulai rekam mouse dan untuk memberhentikan rekam mouse tersebut.
- Klik New di aplikasi Mouse Recorder Pro2 untuk memulai sebuah poryek baru yang akan di buat.
- Buka menu advance pada aplikasi Mouse Recorder Pro2 untuk mengatur jumlah pergerakan sesuai dengan jumlah data yang akan di input

Untuk selanjutnya Proses perekaman siap dilakukan dengan melalui beberapa tahap sebagai berikut:

- Tekan SHIFT+S untuk memulai rekaman
- Setelah indikator rekaman telah nyala gerakan dimulai dari microsoft excel untuk mengcopy data dengan menggunakan cara sederhana yaitu copy paste dengan menekan tombol CTRL+C kemudian hide kolom tersebut sehingga data yang baru yang akan di copy paste muncul di kolom paling atas dan dilakukan secara berulang setelah data yang pertama di copy
- Setelah itu gerakan masuk ke halaman Web untuk memasukan data yang telah di copy dari microsoft excel
- Setelah pergerakan untuk melakukan sebuah kegiatan input data telah cukup tekan kembali SHIFT+S otomatis halam utama aplikasi Mouse Recorder Pro2 akan muncul dan proses rekaman akan berhenti.

 Setelah melalui itu semua tinggal klik Play pada aplikasi Mouse Recorder secara otomatis pergerakan mouse akan bergerak sesuai yang di rekman dari awal untuk melakukan input data sesuai jumlah gerakan yang telah dibuat untuk melakukan sebuah input data

Untuk contoh nyata perekam mouse penulis akan presentasikan dalam sidang Kerja Praktek dengan memberikan contoh dalam penggunaan Aplikasi Mouse Recorder Pro2.

IV.6 Pelaporan Hasil

Pelaporan hasil kerja praktek dilakukan pada tahap akhir kerja praktek di Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung Barat. Pelaporan hasil kerja praktek penulis sampaikan kepada yang pertama yaitu pembimbing dari pihak instansi atau pembimbing ditempat kerja dengan cara presentasi secara langsung dengan menujukan hasil pekerjaan yang telah dilakukan dengan membuat metode input data seacara otomatis menggunakan sistem Mouse Record. Pelaporan hasil kerja praktek dilakukan pula dengan membuat pembuatan laporan kerja praktek tentunya untuk penulis bawa ke pihak pembimbing kerja praktek dari pihak fakultas dan di sampaikan dengan cara presentasi dalam sidang kerja praktek.

IV.6.1 Pencapaian Hasil

Hasil pencapain dari mengusulkan ide untuk melakukan input data dengan cara merekam pergerkan mouse menggunakan aplikasi yang sudah ada yaitu

menggunakan aplikasi Mouse Record Pro2 yang bisa di download secara gratis dan kapasitas ukuran aplikasi yang kecil bisa membantu sedikitnya pekerjaan yang ada di lapangan.

Sebelum menggunakan cara input data dengan menggunakan Mouse Record:

- Melakukan input secara manual
- Dari segi waktu cukup lama karena dikerjakan secara manual oleh pekerja yang bertugas dibagian input data
- Input data sebanyak 1000 data bisa di lakukan dalam tiga hari pengerjaan

Sesudah menggunakan aplikasi Mouse Record untuk melakukan input data:

- Melakukan input data seacara otomatis
- Menghemat waktu hanya sekali melibatkan pengerjaan yang dilakukan pekerja
- Pengerjaan 1000 data untuk di input bisa di lakukan hanya dalam 1 hari
- Pekerja terbantu dengan sistem input yang otomatis bisa melakukan pekerjaan yang lain

Manfaat Aplikasi Mouse Record Pro2 untuk bidang pekerjaan:

- Untuk input data
- Unuk edit data

Manfaat Apikasi Mouse Recorder untuk Perusahaan:

- Terbantunya pekerja dalam hal input data dan edit data
- Suatu cara kerja baru dalam melakukan input data dan edit data
- Efisien waktu untuk pegawai yang didapatkan dalam melakukan pekerjaan input data dan edit data

Manafaat untuk mahasiswa:

- Berhasil memberikan kontribusi kepada substansi dalam bidang yang dikuasi mahasiswa
- Berhasil mengaplikasikan ilmu yang didapat selama masa perkuliahan dan ilmu yang didapatkan diluar kegiatan perkuliahan untuk diterapkan di dunia kerja yang nyata
- Berhasil memecahkan suatu permasalahan yang ada dilapangan dan mampu meyelesaikan permasalahan tersebut dengan memberikan sebuah cara kerja baru yang sangat bermanfaat dan sangat membantu.

Adapun pencapaian dalam tahap menerapkan sistem Record Mouse ini sangat baik dikarenakan aplikasi Mouse Record Pro2 sangat mudah di gunakan, sehingga tidak membutuhkan waktu yang lama untuk mengajarkan kepada pekerja yang ada dilapangan supaya bisa digunakan dikemudian hari untuk mempercepat dalam melakukan pekerjaan input data.

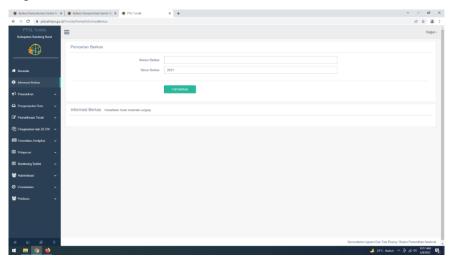
Pencapaian hasil yang telah didapatkan dan terus dikembangkan selama waktu kerja praktek, metode input data secara otomatis dengan bantuan tambahan menggunakan aplikasi Mouse Record Pro2 yang berperan untuk merekam kegiatan mouse dan keyboard komputer menjadi kebutuhan utama dalam pekerjaan input data dan edit data khususnya di basecamp PTSL Tim II.

Pencapaian dari metode ini menjadi luas penggunaannya menjadi suatu metode yang dibutuhkan untuk di pelajari dan digunakan oleh tim yang lainnya untuk melakukan pekerjaan input data dan edit data. Pada akhirnya metode ini di bagikan kepada beberapa tim yang lainnya seperti kepada tim I, III, dan IV dengan cara bimbingan teknis yang dilakukan di basecamp PTSL Tim II selama satu hari kerja, tidak hanya kegiatan itu saja bimbingan teknis ini mengahasilkan saling berbagi ilmu.

IV.7 Pelaksanaan Umum Kegiatan Kerja Praktek

Selama kegiatan Kerja Praktek di Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung Barat praktikan diberikan tugas dengan menggunakan Web PTSL Yuridis dan KKP ATR BPN untuk melakukan pekerjaan sebagai beikut:

Mengelola informasi berkas



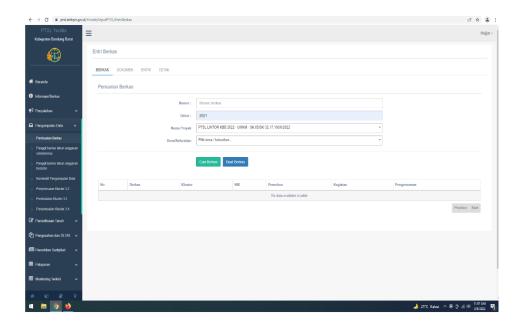
Gambar IV.13 Tampilan Web Sumber Informasi

Bagian informasi berkas dapat melihat data pemohon sebagai berikut:

- Nomor seri blanko
- Nomor hak milik
- Nomor surat ukur
- Nama sertifikat atas pemohon
- Alamat letak Tanah
- Pengumuman D.01
- Pengumuman D,02
- Pengumanan D.08
- Nomor PBT
- Nomor Persil
- Luas Tanah

• Entry Data Awal

Proses awal dari masuknya data berupa berkas fisik yang dikirm dar desa yaitu untuk pemohon memboking sebuah berkas untuk membuat sertifikat yang di ajukan kepada Badan Pertanahan Nasional.



Gambar IV.14 Tampilan Web Entry Data

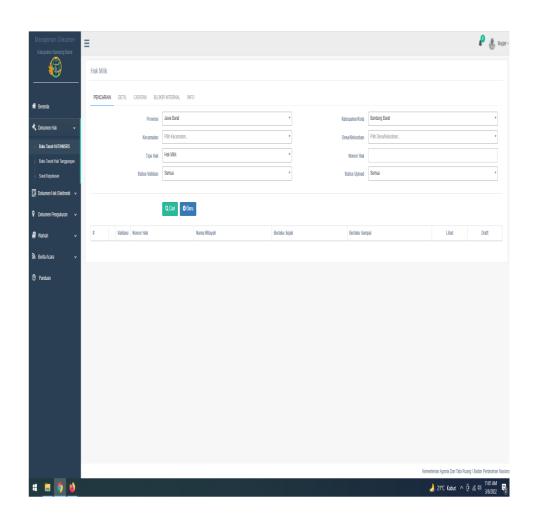
Data yang dimasukan:

- Foto KTP
- Foto Kartu Keluarga
- Pajak BPHTB
- Pajak PPH
- Formulir Pendaftaran
- Nomor Berkas
- Nomor Persil
- Lembar Pengesah 1
- Lembar Pengesah 2

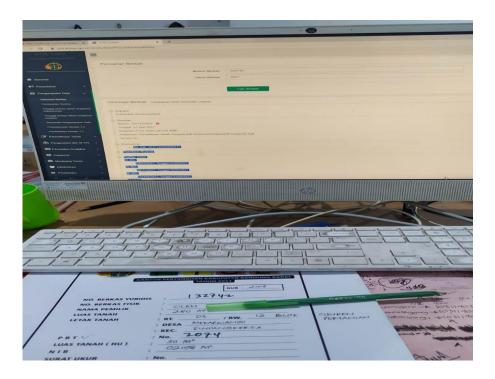
Upload Buku Tanah

Proses upload buku tanah melewati beberapa proses sebagai berikut:

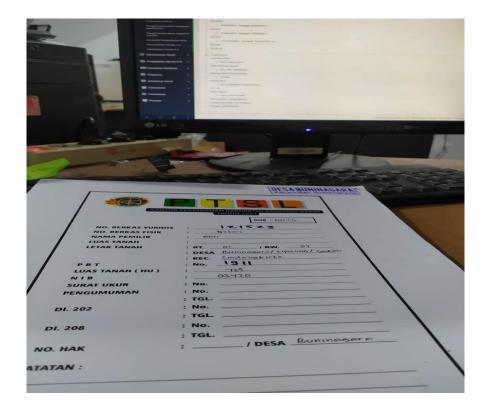
- Buku tanah yang sudah dicetak
- Buku tanah yang sudah dibagikan
- Scan bulak balik buku tanah '
- Upload buku tanaha dalam bentuk PDF
- Pengarsipan buku tanah



Gambar IV.15 Tampilan Web Upload Berkas Buku Tanah



Gambar IV.16 Kegiatan Kerja Praktek



Gambar IV.17 Kegiatan Kerja Ptaktek

Selama pelaksanaan kerja praktek ini praktikan ikut melakukan pembagian sertifikat kepada warga desa Rancasenggang sebanyak 500 buah sertifikat pada tanggal 24 november 2021 dan kepada warga desa Mekarangi sebanyak 500 buah pada tanggal 1 Desember 2021. Dokumen foto selama kegiatan pembagian akan praktikan lampirkan sebagai berikut



Gambar IV.18 Pembagian Sertifikat Tanah



Gambar IV.19 Pembagian Sertikfikat Tanah



Gambar IV.20 Desa Mekarwangi



Gambar IV.21 Desa Mekarwangi

- Kearsipan
 - Menyortir berkas
 - Menyimpan dokumen ke sistem informasi Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung Barat
 - Mengecek kelengkapan dokumen secara online
 - Mengecek domkumen secara offline
 - Mendistribusikan dokumen
 - Perapihan berkas
- Mengelola Web KKP ATR BPN
 - Cetak sertifikat
 - Penerbitan buku tanah
- Mengelola Web PTSL Yuriidis
 - Informasi berkas
 - Entry data
 - pengumuman
- Perwawatan Komputer TIM II PTSL
- Perawatan jaringan
- Sosialiasasi kepada warga tentang pembuatan setifikat dengan mengikuti program Pendaftaran Tanah Sistematis Lemngkap (PTSL)
- Menjaga Kebersihan Area Kerja

Adapun kegiatan diluar bidang mahasiswa dan diluar pekerjaan yaitu kegiatan olahraga sebagai berikut

- Badminton
 Dilaksanakan pada setiap hari senin setelah beres jam kantor
- Mini Soccer
 Dilaksanakan pada setiap hari Rabu setelah beres jam kantor

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan dan Saran Pelaksanaan Kerja Praktek

V.1.1 Kesimpulan

Kegiatan pengolahan data di Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung Barat yang menjadi kajian praktikan dalam melaksanakan Kerja Praktek (KP). Hal ini yang menjadi tolak praktikan untuk mengkaji, menelaah dan memahami bagaimana serta sejauh mana kegiatan pengolahan data di tempat Kerja Praktek.

Kesimpulan yang dapat ditarik oleh praktikan selama melaksanakan Kerja Praktek (KP) di Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung Barat adalah sebagai berikut:

- Mahasiswa dapat menyelesaikan kerja praktek dengan waktu yang ditentukan oleh pihak kampus dengan sebaik-baiknya dengan menjaga nama baik kampus dan memberikan kontribusi penuh kepada tempat dimana penulis melaksanakan kerja praktek.
- Mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan untuk menyelesaikan berbagai macam permasalahan yang ada di dunia nyata.
- Mahasiswa dapat mengaplikasikan kedisiplinan dan dan tanggung jawab dalam menyelesaikan pekerjan.
- Kerja praktek dapat melatih mahasiswa untuk bekerja dalam tim dengan berbagai macam orang dan keahlian yang berbeda baik mahasiswa maupun karyawan lain bisa mendapatkan pengetahuan yang baru.
- Mahasiswa mendapatkan keterampilan berkomunikasi.
- Keterampilan menganalisis permasalahan untuk dicari solusinya.
- Keterampilan mempelajari hal yang baru dalam waktu relatif singkat.

- Mahasiswa mendapatkan relasi yang baru dalam dunia intansi pemerintahan khusus nya dalam bidang pertanahan.
- Mahasiswa menyadari penting nya attitude yang baik dalam dunia kerja.

V.1.2 Saran Pelaksanaan Kerja Praktek

Adapun saran mengenai pelaksanaan Kerja Pratek Selama melaksanakan kegiatan Pengolahan Data di Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung Barat sebagai berikut:

- Perlu adanya kemampuan individu yang tidak diajarkan selama menempuh perkuliahan di kampus seperti ilmu pengetahuan umum.
- Perlu ditumbuhkan kebiasaan mandiri (self-learning) di kalangan mahasiswa, khususnya dalam mempelajari teknologi secara aplkatif.salah satu fasilitas yang tersedia yang mendukung proses.
- Mahasiswa perlu adanya belajar komunikasi yang baik dan benar untuk keperluan di masa kegiatan kerja praktek untuk memudahkan bersosialiasi dengan lingkungan yang baru khususnya di dunia kerja.
- Perlu adanya kemampuan mahasiswa untuk menggabungkan seluruh ilmu yang pernah didapat di perkuliahan dalam proses pengolahan data.
- Perlu adanya pembelajaran tentang kepemimpinan dan pendidikan karakter untuk digunakan dimasa yang akan datang khususnya yang akan dihadapi dalam dunia kerja yang nyata.
- Pelaksanaan jadwal Kerja Praktek yang jelas dari awal pengajuan proposal sampai sidang laporan kerja praktek

V.2 Kesimpulan dan Saran Mengenai Substansi

Berdasarkan hasil Kegiatan Kerja Praktek (KP) pada akhirnya mencoba memberi saran-saran, sehubungan dengan kegiatan Pengolahan Data di Kantor Pertanahan Kabupaten Bandung Barat sebagai berikut:

- pembelajaran secara mandiri ini adalah koneksi internet yang cukup cepat
- Untuk menunjang pekerjaan yang maksimal tentunya harus didukung oleh fasilitas dal hal ini sebuah tempat kerja, komputer yang lebih banyak dan lengkap serta segala fasilitas yang diperlukan oleh seluruh pegawai.
- Pada saat kegiatan pembimbingan dapat membimbing praktikan pada saat dilapangan dengan baik dan dapat memberi motivasi kepada mahasiswa, sehingga mahasiswa merasa nyaman, semangat dan merasa termotivasi.
- Pada saat pembuatan laporan pembimbing dapat memberikan pengarahan kepada mahasiswa bagaimana cara pembuatan laporan yang baik dan benar, sehingga mahasiswa dapat membuat laporan dengan baik.
- Hendaknya kepada mahasiswa yang magang di Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bandung Barat diberi kepercayaan penuh sehingga dengan sendirinya akan terlihat bibit-bibit unggul yang dapat memberikan manfaat kepada Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Bandung Barat.